

## Abstrak

Poligami merupakan jenis pernikahan yang pengkajiannya masih sangat menarik untuk dikaji. Poligami merupakan pernikahan dimana seorang suami menikahi lebih dari satu istri. Berbagai permasalahan yang terjadi dalam keluarga poligami dapat berdampak pada penerimaan diri remaja. Penerimaan diri pada remaja dalam keluarga poligami merupakan suatu yang penting, karena penerimaan diri menjadi salah satu proses dalam remaja membangun hubungan yang baik dengan lingkungannya, serta dengan penerimaan diri yang baik remaja akan mudah mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. Tujuan penelitiannya ini untuk mengetahui proses penerimaan diri remaja dalam keluarga poligami. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan fenomenologi, teknis analisis data menggunakan analisa deskriptif. Subjek penelitian yaitu 3 orang dengan kriteria usia 13-21 tahun, mempunyai ayah yang berpoligami dan mempunyai ibu lebih dari satu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga subjek telah melewati 5 proses dalam penerimaan diri yaitu proses *aversion*, proses *curiosity*, proses *tolerance*, proses *allowing* dan yang terakhir proses *friendship*. Ini menunjukkan bahwa ketiga subjek telah menerima dirinya sebagai anak dari keluarga poligami. Yang mendasari ketiganya menerima poligami dikeluarganya yaitu keyakinan terhadap takdir Tuhan.

**Kata kunci:** Remaja, Penerimaan Diri, Poligami.

